

RASIO KEUANGAN

A. RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Jenis- Jenis Rasio Likuditas :

1. **Current Ratio (Rasio Lancar)**

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Current Ratio (Rasio Lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila rasio lancar **1:1 atau 100%** berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Jadi dikatakan sehat jika rasionya berada di atas 1 atau diatas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah utang lancar (Harahap, 2002)

2. **Quick Ratio (Rasio Cepat)**

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-persediaan}}{\text{Utang lancar}}$$

Rasio Cepat atau *Quick Ratio/Acid Test Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik. Angka rasio ini tidak harus 100% atau 1:1. Walaupun rasionya tidak mencapai 100% tapi mendekati 100% juga sudah dikatakan sehat (Harahap, 2002)

3. *Cash ratio* (Rasio Kas)

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Cash Ratio membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Kas yang dimaksud adalah uang perusahaan yang disimpan di kantor dan di bank dalam bentuk rekening koran. Sedangkan harta setara kas (*near cash*) adalah harta lancar yang dengan mudah dan cepat dapat diuangkan kembali, dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara yang menjadi domisili perusahaan bersangkutan. Rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas + setara kas dibandingkan dengan total aktiva lancar. Semakin besar rasionya semakin baik. Sama seperti *Quick Ratio*, tidak harus mencapai 100% (Harahap, 2002:302).

B. RASIO SOLVABILITAS

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi.

Jenis-jenis Rasio Solvabilitas :

1. *Total Debt to Equity Ratio* / Rasio utang terhadap modal

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal (equity)}} \times 100 \%$$

Rasio Utang terhadap Ekuitas atau *Total Debt to Equity Ratio* menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Bagi perusahaan, besarnya utang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban

tetapnya tidak terlalu tinggi. Semakin kecil porsi utang terhadap modal, semakin aman.

2. *Total Debt to Assets Ratio / Debt Ratio*

$$\textit{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Rasio Utang terhadap Aktiva atau *Total Debt to Asset Ratio* adalah mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin kecil rasionya semakin aman (*solvable*). Porsi utang terhadap aktiva harus lebih kecil (Harahap, 2002).

CONTOH SOAL :

PT. A
LAPORAN NERACA
PER. 31 DESEMBER 2009

Aktiva		Passiva	
Aktiva Lancar		Kewajiban	
Kas	6.600.000,-	Utang Jangka Pendek	10.000.000,-
Piutang	6.200.000,-	Utang Jangka Panjang	5.000.000,-
Persediaan	10.000.000,-	Total Kewajiban	15.000.000,-
Total Aktiva Lancar	22.800.000,-	Ekuitas	
Aktiva Tetap		Barang Persediaan	20.000.000,-
Peralatan	10.000.000,-	Laba Tidak Dibagi	7.800.000,-
Kendaraan	10.000.000,-	Total Ekuitas	27.800.000,-
Total Aktiva Tetap	20.000.000,-		
Total Aktiva	42.800.000,-	Total Passiva	42.800.000,-

Hitunglah rasio likuiditas dan solvabilitas dari data laporan neraca PT. A tersebut !

Penyelesaian :

Rasio Likuiditas

$$1. \text{ Current Ratio} = \frac{22.800.000}{10.000.000} = \mathbf{2,28 : 1 = 228 \%}$$

(artinya : perusahaan mampu membayar utang jangka pendek dengan aktiva lancarnya).

$$2. \text{ Quick Ratio} = \frac{22.800.000 - 10.000.000}{10.000.000} = \frac{12.800.000}{10.000.000} = \mathbf{1,28 : 1 = 128 \%}$$

(artinya : perusahaan mampu membayar utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa persediaannya).

$$3. \text{ Cash Ratio} = \frac{6.600.000}{10.000.000} = \mathbf{0,66 : 1 = 66 \%}$$

(artinya : perusahaan kurang mampu membayar utang jangka pendek dengan kasnya).

Rasio Solvabilitas

$$1. \text{ DTER} = \frac{15.000.000}{27.800.000} \times 100 \% = 53,96 \%$$

(artinya : total utangnya 53,96 % dari total modal).

$$2. \text{ DTAR} = \frac{15.000.000}{42.800.000} \times 100 \% = 35,05 \%$$

(artinya : 35,05 % aktiva perusahaan dibiayai dengan utang).